

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mendorong potensi terjadinya manipulasi laporan keuangan berdasarkan pendekatan teori *Fraud Hexagon* yang diproksikan dengan ketidakstabilan finansial, pengawasan yang efektif, total akrual, pergantian direksi, hubungan kekerabatan antara direksi dan pemegang saham, dan rangkap jabatan direksi terhadap manipulasi laporan keuangan yang akan diukur dengan model Beneish M-Score.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, dengan total sampel sebanyak 141 yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Pengujian data menggunakan regresi logistik melalui perangkat lunak SPSS 29.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total akrual berpengaruh signifikan secara positif terhadap manipulasi laporan keuangan. Sementara itu, instabilitas keuangan, efektivitas pengawasan, pergantian direksi, kekerabatan antara direksi dan pemegang saham, dan rangkap jabatan direksi tidak berpengaruh terhadap manipulasi laporan keuangan.

Kata Kunci: Teori *Fraud Hexagon*, Manipulasi Laporan Keuangan, Beneish M-Score